

kekhawatiran, hingga teror, tergantung konteks dan pengalaman individu.

3. METODE PENCIPTAAN

3.1 Deskripsi Karya

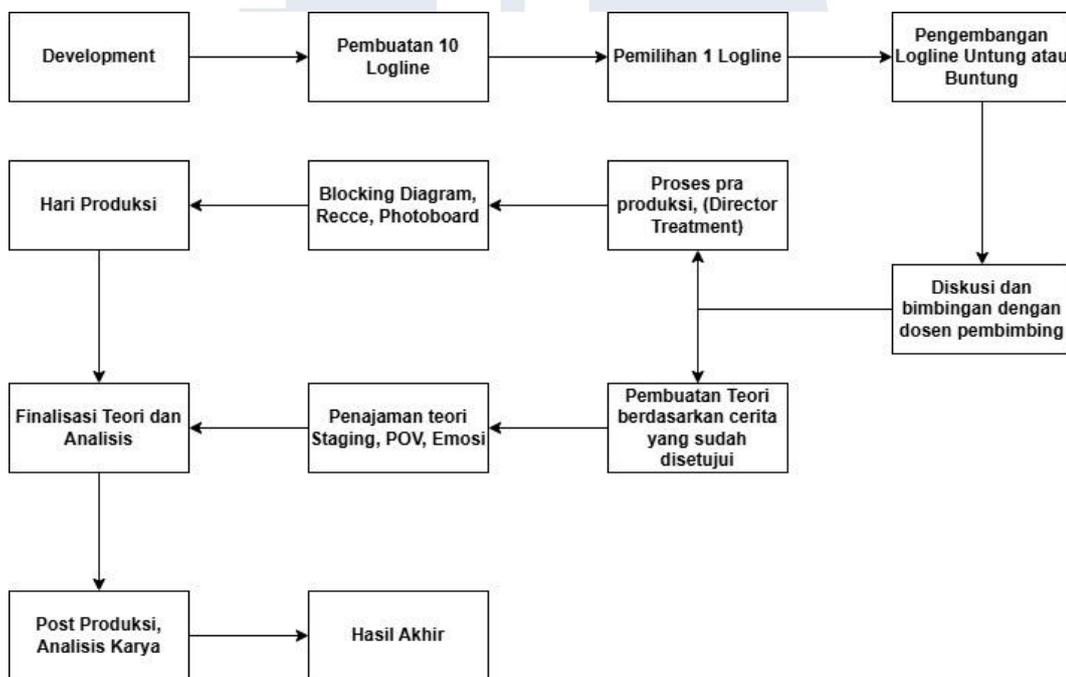
Karya yang diciptakan oleh penulis merupakan karya film pendek fiksi yang berjudul “*Untung atau Buntung?*”. Film ini diproduksi oleh Bacarita Studio dengan durasi kurang lebih 15 menit dan direkam menggunakan aspek rasio 1.85:1. Film pendek ini mengusung genre *Drama Thriller* dengan sub-genre *Comedy-Satire*, film ini menampilkan sosok wanita janda sebagai karakter utama dan pusat konflik pembalasan dendam. Cerita berfokus pada Ranti, seorang janda berusia 31 tahun yang harus membayar tunggakan kontrakan yang sudah ditunggak selama 6 bulan, Ranti yang kesehariannya suka live dan berpura-pura menjadi dukun palsu di aplikasi live streaming memutuskan untuk menargetkan Tara untuk diperas dengan cara yang halus. Dalam upaya untuk menipu Tara, netizen memberikan peringatan saat live streaming yang membuat Tara mulai ragu dan ingin membuktikan kebenaran akan siapa sebenarnya Ranti, dan ingin mencari kebenaran tentang ilmu yang selama ini dijual dan dipercaya ampuh dapat mengusir dan menangkal kuasa-kuasa gelap. Namun, kisah ini menyimpan kejutan: apakah Tara akan bisa melabrak Ranti atau sebaliknya. Untuk pendistribusian dan penayangannya, Film ini direncanakan untuk dikirim ke berbagai festival film, baik di tingkat nasional maupun internasional.

3.2 Konsep Karya

Konsep film pendek *Untung atau Buntung* berangkat dari keresahan penulis tentang orang-orang yang biasa melakukan live streaming di aplikasi *tiktok* dengan gaya yang bervariasi, mulai dari berteriak, bernyanyi hingga ada yang berceramah dan membohongi orang dengan menjual agama. Penulis mempunyai inisiatif dan menilai bahwa orang-orang ini hanya mencari uang dengan menjual kesedihan dan kelucuan yang aneh. Film pendek *Untung atau Buntung* ditampilkan dalam format *live action* berdurasi pendek dengan gaya penyutradaraan realisme dengan

didukung oleh genre *Drama Thriller* yang menggabungkan realita sosial dengan elemen-elemen komedi satir dan simbolik. Tone warna yang digunakan dalam film pendek ini cenderung ke warna hangat. Komposisi yang disajikan juga lebih banyak memakai pemilihan *Medium Frame* untuk mendekatkan penonton ke karakter terlebih saat adegan live streaming, dimana emosi karakter sedang ditonjolkan. Saat scene live streaming, ditampilkan juga komentar netizen secara langsung di layar akan menciptakan kesan interaktif dan memperkuat elemen *thriller* yang muncul dari tekanan mental, bukan dari ancaman fisik.

3.3 Tahapan Kerja



Gambar 3.1 Diagram Alur Kerja

3.3.1 Pra produksi:

Pada tahap pra produksi, penulis menulis beberapa logline dengan mengambil ide konflik-konflik yang ada disekitar, penulis juga mencoba mencari masalah-masalah sosial yang sedang terjadi di sekitar. Kurang lebih sepuluh logline dikembangkan dan ada beberapa logline pilihan yang juga dipertimbangkan sampai pada akhirnya penulis mengembangkan logline Untung atau Buntung.

Dalam prosesnya penulis melakukan perancangan berdasarkan teori-teori yang telah dipilih saat melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Yaitu Teori Utama *Focus In, Sight Lines and Eye Contact, Full Frontal Single dan Profile Staging Double*. Teori Staging menjadi teori utama dalam proyek ini karena berkaitan erat dengan konsep live streaming yang menjadi elemen sentral. Staging membantu dalam penataan aktor, objek, dan kamera dalam ruang terbatas agar tetap terlihat natural namun memiliki kekuatan visual yang kuat. Selain itu, teori *First Person POV* dan *Third Person Restricted* digunakan sebagai teori pendukung untuk membangun kedekatan emosional dan ketegangan melalui pembatasan informasi yang diberikan kepada penonton. Sedangkan teori emosi seperti gembira dan stres dipakai untuk mendukung staging, terutama dalam mengarahkan ekspresi emosi aktor agar sesuai dengan tuntutan skenario.

Demi mendukung teori-teori yang sudah dibuat, penulis melakukan perancangan *blocking diagram* dan *photoboard blockshot* sebagai panduan sutradara saat di proses produksi yang bertujuan agar proses produksi selaras dengan napa yang sudah direncanakan dan tetap terhubung dengan teori

4. ANALISIS

4.1 HASIL KARYA

Film pendek Untung atau Buntung menceritakan tentang Ranti seorang wanita yang berpura-pura menjadi dukun palsu untuk mendapatkan uang dari hasil live streamingnya. Pada tahapan hasil karya, penulis mengklasifikasikan 2 adegan dengan 4 teori yang sudah dikumpulkan yaitu *Focus In, Sight Lines and Eye Contact, Full Frontal Single, Profile Staging Double, Pov Shot dan Handheld*.

Tabel 4.1. Analisa hasil karya

Adegan	Deskripsi Adegan	STAGING	POV	EMOSI
1	Ranti mengobrol dengan netizen dan mengarahkan pandangannya ke arah handphone yang berperan sebagai kamera live stream	<i>Focus In</i>	<i>Third Person Restricted</i>	<i>Excitement</i>